

### ***Abstract***

*Tourism is the right of everyone, including children with special needs with autism, and ADHD. Parents and guardians experience difficulties due to a lack of knowledge and expertise which causes them to be stressed. Outdoor tourism activities can be a solution that stimulates the ability of children with special needs and has a positive impact on parents/companions. This research was conducted qualitatively by collecting data with in-depth interviews and distributing questionnaires to parents and companions of children with special needs, as well as managers of Balkondes Wanurejo and economic actors in Wanurejo Village. Potential Natural Intrinsic and service landscape such as amenities, attractions, and Accessibility of Balkondes Wanurejo according to the tourism needs of children with special needs with autism and ADHD.*

*Keywords: inclusive tourism, inclusiveness, mental health tourism, autism, ADHD, outdoors, accessibility, amenities, attractions.*

## **Abstrak**

Wisata adalah hak semua orang, termasuk anak berkebutuhan khusus dengan autisme dan ADHD. Orang tua dan pendamping mengalami kesulitan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan keahlian yang menyebabkan mereka stress. Kegiatan wisata di alam terbuka dapat menjadi solusi yang menstimulus kemampuan anak berkebutuhan khusus dan berdampak positif untuk orang tua/pendamping. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pengambilan data dengan wawancara mendalam dan penyebaran kuesioner kepada orang tua dan pendamping anak berkebutuhan khusus serta pengelola Balkondes Wanurejo dan pelaku ekonomi di Desa Wanurejo dan ahli kesehatan mental. Penelitian ini melihat kesesuaian alam terbuka Balkondes Wanurejo didukung dengan amenitas, atraksi, dan aksesibilitas wisata dengan kebutuhan wisata anak berkebutuhan khusus autisme dan ADHD.

Kata kunci: wisata inklusi, pulih bersama dan kuat bersama, wisata kesehatan mental, autisme, autisme, ADHD, hambatan wisata, alam terbuka, aksesibilitas, amenitas, atraksi.